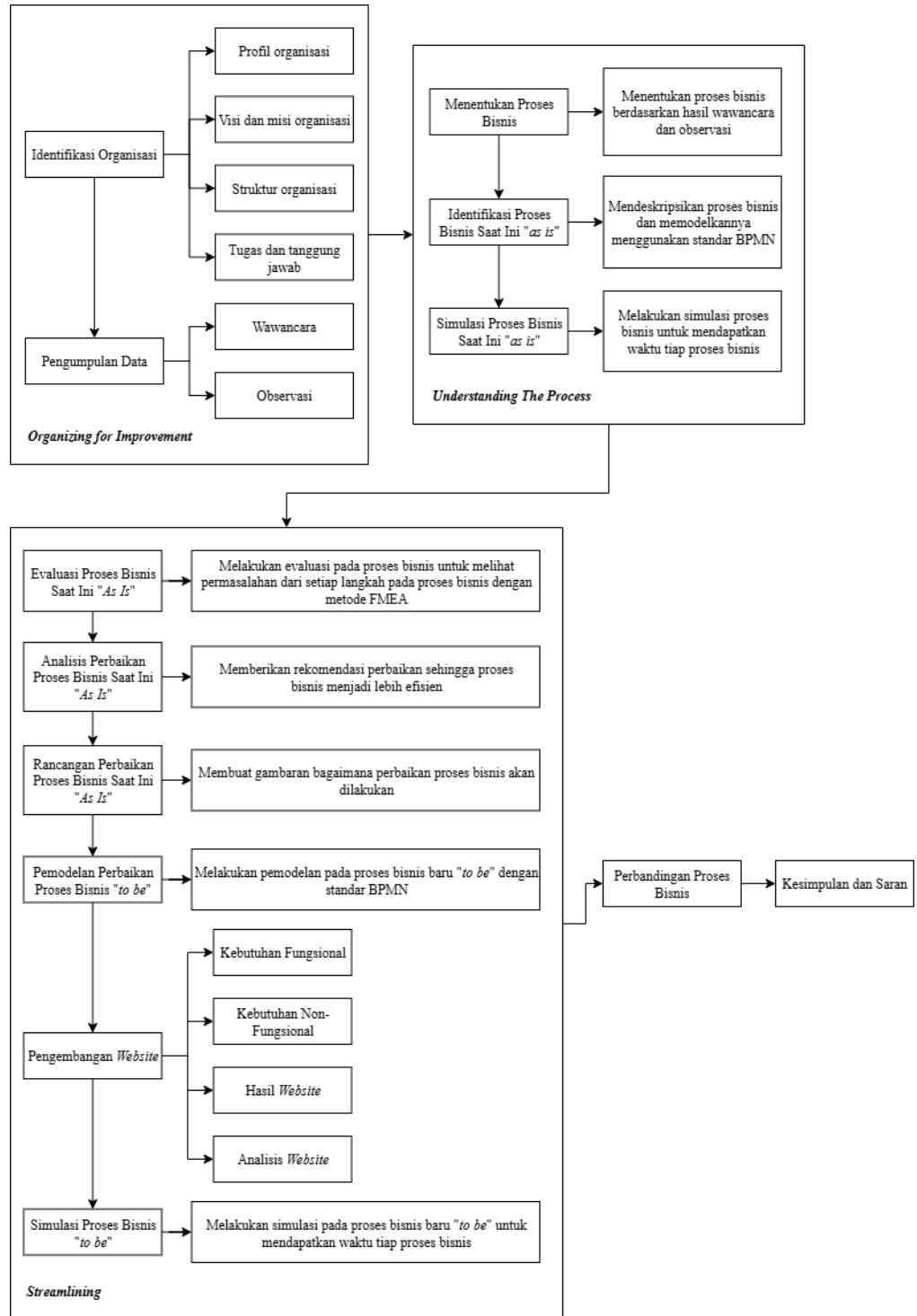


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Gambar 3.1 merupakan tahapan alur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam bentuk diagram. Berikut ini merupakan penjelasan dari diagram tersebut:

3.1.1 *Organizing for Improvement*

Organizing for improvement adalah tahap awal dari BPI. Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan informasi dan pemahaman terkait bisnis dan juga proses bisnis, hasil dari pengumpulan informasi dan pemahaman tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi proses bisnis mana yang perlu diperbaiki. Proses pengumpulan informasi akan dilakukan melalui 2 tahap, yaitu:

a. Identifikasi organisasi

Identifikasi organisasi merupakan proses untuk mengambil data seputar toko Timur Outdoor seperti profil toko, struktur organisasi toko, visi dan misi, tujuan, serta tujuan dan tanggung jawab dari setiap pegawai toko.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada toko Timur Outdoor akan diperoleh melalui 2 cara, yaitu dengan wawancara dan observasi. Wawancara akan dilakukan kepada pemilik dan pegawai dari toko tersebut untuk mendapatkan informasi mengenai proses bisnis dan permasalahannya. Kemudian, peneliti akan melakukan observasi langsung di toko tersebut untuk melihat bagaimana proses bisnisnya berjalan, serta peneliti juga akan melihat permasalahan yang ada.

Hasil proses pengumpulan data tersebut akan dianalisis menggunakan metode *failure mode and effect analysis* untuk mengidentifikasi dan menentukan proses bisnis mana yang memerlukan perbaikan.

3.1.2 *Understanding the Process*

Understanding the process adalah fase memahami proses bisnis saat ini “*as is*” untuk menentukan proses bisnis mana yang memerlukan

perbaikan. Untuk memahami proses bisnis saat ini, peneliti perlu memvisualisasikan proses bisnis tersebut sesuai dengan standar *Business Process Model and Notation* (BPMN) dan kemudian disimulasikan. Fase *understanding the process* akan dilakukan melalui 3 tahap, yaitu:

a. Menentukan proses bisnis

Menentukan proses bisnis adalah proses untuk menentukan proses bisnis mana yang memerlukan perbaikan, karena tidak semua proses bisnis yang ada memerlukan perbaikan. Proses bisnis yang diperbaiki akan mengacu pada hasil dari wawancara dan observasi pada fase sebelumnya.

b. Pemodelan proses bisnis saat ini “*as is*”

Proses bisnis yang telah dipilih untuk dilakukan perbaikan kemudian akan visualisasikan sesuai dengan standar BPMN, untuk pemodelan akan dilakukan menggunakan aplikasi Bizagi Modeler. BPMN diperlukan untuk menggambarkan proses bisnis yang sedang berjalan saat ini dan juga dapat memudahkan analisis dari proses bisnis, sehingga kelemahan yang ada dapat terlihat dengan lebih jelas.

c. Simulasi proses bisnis saat ini “*as is*”

Simulasi proses bisnis akan dilakukan dengan metode *time analysis* untuk melihat durasi serta efisiensi dari setiap proses bisnis yang telah dipilih. Dari hasil simulasi tersebut akan terlihat bagian-bagian aktivitas proses bisnis yang kurang efisien dan memerlukan perbaikan. Hasil dari proses ini nantinya akan menjadi dasar dalam perbaikan proses bisnis di fase berikutnya.

3.1.3 *Streamlining*

Pada fase ini akan dilakukan perbaikan proses bisnis berupa peningkatan efisiensi dari proses bisnis yang telah dipilih pada fase sebelumnya. Fase ini akan dilakukan melalui 5 tahap, yaitu:

a. Evaluasi proses bisnis saat ini “*as is*”

Tahap ini akan memaparkan secara rinci permasalahan-permasalahan yang ada dari setiap proses bisnis saat ini, permasalahan tersebut akan di analisis secara rinci menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA). Tujuan dari tahap ini adalah untuk melihat lebih dalam terkait permasalahan-permasalahan pada proses bisnis saat ini agar nantinya dapat dilakukan perbaikan pada tahap selanjutnya.

b. Analisis perbaikan proses bisnis saat ini “*as is*”

Pada tahap ini akan dilakukan analisis untuk rekomendasi perbaikan pada proses bisnis yang telah dipilih sebelumnya, perbaikan yang dilakukan mengacu pada data-data yang telah diperoleh dari tahap sebelumnya. Tahap ini akan menghasilkan rekomendasi perbaikan untuk proses bisnis saat ini agar menjadi lebih efisien.

c. Rancangan perbaikan proses bisnis saat ini “*as is*”

Rancangan perbaikan proses bisnis diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai proses bisnis baru “*to be*” yang lebih efisien. Nantinya hasil dari rancangan tersebut akan dimodelkan menggunakan standar BPMN.

d. Pemodelan perbaikan proses bisnis “*to be*”

Tahap ini akan memodelkan proses bisnis secara visual menggunakan standar BPMN dengan bantuan aplikasi *bizagi modeler*. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran proses bisnis baru “*to be*” nantinya akan seperti apa.

e. Pengembangan *Website*

Di tahap ini akan dilakukan pengembangan *website*, pengembangan *website* mengacu pada pemodelan proses bisnis “*to be*” yang sudah dibuat di fase sebelumnya. Proses pengembangan *website* yang dilakukan adalah membuat kebutuhan fungsional yang berisi fitur-

fitur yang dibutuhkan *website*, membuat kebutuhan non-fungsional yang berisi kebutuhan *website* lain agar kualitas *website* cukup kuat untuk mengerjakan tugas-tugas di toko Timur Outdoor, menampilkan hasil *website* yang berisi diimplementasi dari rancangan di fase-fase sebelumnya, dan yang terakhir adalah melakukan analisis *website* menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT) untuk memastikan hasil *website* sesuai dengan kebutuhan dari toko.

f. Simulasi proses bisnis “*to be*”

Simulasi proses bisnis “*to be*” dilakukan untuk melihat hasil dari rekomendasi proses bisnis. Simulasi yang dilakukan akan menggunakan *time analysis* untuk melihat peningkatan waktu yang dihasilkan setelah dilakukan perbaikan pada proses bisnis.

3.1.4 Perbandingan Proses Bisnis “*To Be*” dan “*As Is*”

Pada fase ini akan dilakukan perbandingan antara proses bisnis saat ini “*as is*” dengan proses bisnis baru “*to be*”, diharapkan proses ini dapat menunjukkan perbedaan yang terjadi setelah dilakukan perbaikan pada proses bisnis. Proses perbandingan akan menggunakan *time analysis* untuk menghasilkan data yang objektif. Proses analisis ini akan menghitung waktu keseluruhan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan keseluruhan proses bisnis, sehingga efisiensi keseluruhan proses dapat tergambar dengan jelas.

3.1.5 Kesimpulan dan Saran

Setelah dilakukan proses evaluasi dan perbaikan terhadap proses bisnis pada toko Timur Outdoor menggunakan BPI, peneliti akan mengambil kesimpulan untuk merangkum tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Selain mengambil kesimpulan, peneliti juga akan memberikan saran terkait penelitian sebagai bahan evaluasi terhadap penelitian di masa mendatang.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

3.3.1 Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa perangkat keras dan perangkat lunak. Berikut merupakan alat yang digunakan peneliti:

1. Perangkat Keras

a. Komputer dengan spesifikasi sebagai berikut

- i. Prosesor : Intel Core i5-7200U
- ii. RAM : 12 GB
- iii. SSD : 256 GB
- iv. HDD : 1 TB
- v. GPU : Nvidia GeForce 930MX
- vi. Sistem Operasi : Windows 10 64-bit

2. Perangkat Lunak

- a. Chrome Web Browser
- b. Bizagi Modeler
- c. Visual Studio Code
- d. Nextjs
- e. PostgreSQL
- f. Supabase

3.3.2 Bahan Penelitian

Berikut ini merupakan bahan penelitian yang digunakan oleh peneliti:

- 1. Data hasil wawancara dengan pihak Timur Outdoor dan juga hasil observasi peneliti di toko Timur Outdoor.
- 2. Studi literatur terkait yang mendukung proses penelitian, seperti studi literatur terkait BPI dan FMEA.